

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai jenis tanaman herbal yang potensial dan melimpah. Pada kondisi tertentu tanaman yang tersedia mencapai jumlah yang berlebih sehingga membutuhkan alternatif dalam pengelolaannya. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah mengelola tanaman tersebut menjadi produk makanan yang berbentuk keripik.

Tanaman pegagan merupakan tanaman liar yang mempunyai prospek cukup baik sebagai tanaman obat. Winarto dan Surbakti melaporkan pegagan telah ditetapkan sebagai tanaman obat tradisional sejak tahun 1884. Obat tradisional adalah obat-obatan yang diolah secara tradisional turun-temurun berdasarkan resep nenek-moyang adat-istiadat kepercayaan atau kebiasaan setempat baik bersifat magic maupun pengetahuan tradisional.<sup>1</sup> Pegagan memiliki kandungan seperti polifenol, flavonoid,  $\beta$  karoten, tannin dan vitamin C, saponin seperti madecassida dan asiaticosida berfungsi sebagai antioksidan yang dapat menangkal radikal bebas dan merevitalisasi pembuluh darah. Pegagan biasa dimanfaatkan sebagai obat tradisional baik dalam bentuk

---

<sup>1</sup>Sutardi, "Kandungan Bahan Aktif Tanaman Pegagan Dan Khasiatnya Untuk Meningkatkan Sistem Imun Tubuh," *Jurnal Litbang Pertanian*, Vol. 35 No. 3, 2016, h.121

bahan segar, ekstrak, kering maupun jamu.<sup>2</sup> *Centella asiatica* (L.) Urban) atau yang sering disebut oleh masyarakat dengan nama “daun kaki kuda” telah dikenal sejak zaman dahulu sebagai tumbuhan yang digunakan untuk pengobatan dan sayuran, namun pemanfaatannya sudah mulai terkikis oleh zaman. Pegagan merupakan tanaman liar yang banyak tumbuh di perkebunan, ladang, tepi jalan, serta pematang sawah.

*“Pegagan (centella asiatica) merupakan salah satu tanaman obat yang memiliki aktifitas antioksidan yang sangat baik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa senyawa antioksidan yang terdapat pada tanaman pegagan antara lain asiaticoside, asiatic acid, madecassoside, madecassic acid dan brahmoside dan memiliki kandungan kimia pegagan terbagi menjadi beberapa golongan, yaitu asam amino, flavonoid, terpenoid, dan minyak atsiri.”*

Pegagan secara tradisional dan secara ilmiah sudah lama berkembang. Pegagan telah dikenal sebagai obat untuk revitalisasi tubuh dan pembuluh darah serta mampu memperkuat struktur jaringan tubuh. Pegagan dapat diberikan sebagai obat kepada penderita insomnia, penderita stress, dan penderita kelainana mental. Selama ini konsumsi tanaman pegagan biasanya dicampur untuk jamu dan dimakan secara

---

<sup>2</sup>Tuty Anggraini dan Diana Silvy, “Pengaruh Penambahan Peppermint (*Mentha Piperita*, L.) Terhadap Kualitas Teh Daun Pegagan (*Centella Asiatica*, L. Urban),” *Jurnal Litbang Industri*, Vol. 4 No. 3 , 2014, h. 80

langsung, Padahal pegagan juga bisa diolah menjadi produk yang menyerupai keripik dan bisa diberi variasi rasa yang sesuai dengan zaman. Adanya inovasi dan cara baru untuk mengkonsumsi pegagan dapat memberikan nilai jual beli dari pegagan yang dianggap masyarakat sebagai tanaman obat dan rasanya kurang enak dimakan langsung.<sup>3</sup>

Kewirausahaan secara umum adalah proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru disertai menciptakan peluang memperoleh penghasilan serta menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain.<sup>4</sup> Daun pegagan saat ini tidak ada yang mengolahnya karena kurang pemahaman masyarakat cara pengelolaannya. Hal tersebut menjadi peluang untuk mengolah daun pegagan menjadi keripik yang bisa dijual karena tidak ada yang menjual produk semacam ini. Tumbuhan pegagan memiliki banyak manfaat sehingga sangat bagus untuk kesehatan tubuh manusia. Menjadikan tumbuhan alami dijadikan sebagai obat herbal.

Prinsip dasar ekonomi Islam adalah keyakinan kepada Allah SWT sebagai Rabb dari alam semesta. Ikrar akan keyakinan ini menjadi pembuka kitab suci umat Islam. Allah SWT berfirman dalam Q.S al-Jātsiyah ayat 13:

---

<sup>3</sup>Sutardi, "Kandungan Bahan Aktif Tanaman Pegagan Dan Khasiatnya Untuk Meningkatkan Sistem Imun Tubuh," *Jurnal Litbang Pertanian*, Vol. 35 No. 3, 2016, h.122

<sup>4</sup>Anang Firmansyah Dkk, *Kewirausahaan (Dasar Dan Konsep)* (Surabaya: Qiara Media, 2019), h.2

سَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ

لٰاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ

*“Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagikaum yang berfikir.” (al-Jātsiyah:13).*

Kegiatan produksi dan konsumsi merupakan sebuah mata rantai yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Kegiatan produksi harus sepenuhnya sejalan dengan kegiatan konsumsi. Tujuan kegiatan produksi adalah menyediakan barang dan jasa yang bisa memberikan masalah maksimum bagi konsumen yang diwujudkan dalam pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkatan moderat, menemukan kebutuhan masyarakat dan pemenuhannya, menyiapkan persediaan barang atau jasa dimasa depan, serta memenuhi sarana bagi kegiatan sosial dan ibadah kepada Allah.<sup>5</sup>

Tujuan dari Kegiatan Program Kreativitas Masyarakat ini yaitu untuk mengenalkan inovasi baru dari produk makanan yang berbahan dasar tanaman pegagan. Kegiatan ini dapat menjadi peluang usaha UMKM. Hal bertujuan agar menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

---

<sup>5</sup>Misbahul Ali, “Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam,” *Jurnal Lisan Al-Hal*, Vol. 7 No. 1, 2013, h. 28

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis akan membuat produk berupa keripik varian baru, yang berbahan dasar tanaman pegagan. Dengan judul “*Analisis Pengembangan Produksi N’Pegan Chips Sebagai Alternatif Makanan Yang Berpotensi Menurut Ekonomi Islam.*”

## **B. Tujuan Program**

Tujuan dibuatnya pengembangan tanaman pegagan menjadi produk N’Pegan Chips (keripik pegagan) adalah :

1. Untuk mengedukasi masyarakat cara produksi untuk menciptakan produk olahan dari pegagan yang dapat meningkatkan nilai jual dari tanaman pegagan. Sesuai dengan produksi menurut ekonomi islam.
2. Menambah target pasar dan menciptakan rasa baru bagi penikmat makanan ringan dengan manfaat yang ada.
3. Inovasi dari cara konsumsi tanaman pegagan sebagai tanaman obat.
4. Melatih jiwa Kewirausahaan dan memberikan alternatif usaha dari tanaman pegagan.

## **C. Manfaat Program**

Manfaat dari pelaksanaan pengembangan produksi produk N’Pegan Chip adalah :

1. Melakukan inovasi dalam metode konsumsi tanaman pegagan sebagai produk makanan
2. Meningkatkan harga jual, dan target pasar.

3. Meningkatkan ketertarikan masyarakat dalam pemanfaatan pegagan sebagai komoditas olahan yang menjanjikan.
4. Membuka peluang usaha bagi masyarakat.
5. Meningkatkan ekonomi lokal.
6. Mendapatkan laba/keuntungan.

#### **D. Luaran Yang Diharapkan**

Produk olahan dari tanaman pegagan berupa daun yang dapat dikonsumsi sebagai makanan dengan varian keripik pegagan. Produk ini diharapkan agar dapat dikenal oleh masyarakat luas serta menjadi nilai ekonomis bagi masyarakat dan hasil produksi dapat memenuhi permintaan pasar serta memperoleh relasi dan keuntungan.

Target luaran yang diharapkan dari produksi keripik pegagan ini adalah menghasilkan inovasi produk yang layak jual dan konsumsi serta memiliki nilai khasiat. Serta dapat menjadi alternatif usaha yang menguntungkan dimasa yang akan datang dikarenakan berbahan dasar tanaman yang mudah ditemukan dan harganya terbilang murah. Usaha ini juga sebagai bentuk upaya membuka lapangan pekerjaan di Bengkulu khususnya.